

KARYA TULIS ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW :
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA
MEROKOK TERHADAP KESEHATAN
GIGI PADA REMAJA



SIMON PETRUS DAELI
P07525018107

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW :
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA
MEROKOK TERHADAP KESEHATAN
GIGI PADA REMAJA

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



SIMON PETRUS DAELI
P07525018107

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW* : **HUBUNGAN
PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK
TERHADAP KESEHATAN GIGI PADA REMAJA**

NAMA : **SIMON PETRUS DAELI**

NIM : **P07525018107**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Juni 2021

Menyetujui,

Pembimbing

Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW* : HUBUNGAN PENGETAHUAN
TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP
KESEHATAN GIGI PADA REMAJA**

NAMA : SIMON PETRUS DAELI

NIM : P07525018107

Karya Tulis Ilmiah *Systematic review* Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes
Medan, Juni 2021

Penguji I

Penguji II

**Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes
NIP. 197412231993032001**

**drg. Kirana Patrolina Sihombing, M.Biomed
NIP. 198304012009122002**

Ketua Penguji

**Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP.195910161982012001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA
MEROKOK TERHADAP KESEHATAN
GIGI PADA REMAJA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2021

Simon Petrus Daeli
Nim. P07525018107

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL NURSE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 16 JUNE 2021

Simon Petrus Daeli

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT THE HAZARDS OF
SMOKING AND ADOLESCENTS DENTAL HEALTH STATUS**

ix + 21 pages + 4 tables + 2 pictures + 5 attachments

ABSTRACT

Smoking has become one of the most common habits we encounter in society, even for certain groups, this habit has become a lifestyle. Cigarettes come in a cylindrical shape, wrapped in paper measuring between 70 and 120 mm long (varies by country) with a diameter of about 10 mm, filled with chopped tobacco leaves.

This study aims to determine the relationship between knowledge about the dangers of smoking with the dental health status of adolescent smokers. This study is a systematic review conducted by comparing 10 articles published from 2015-2021, aiming to find out the relationship between knowledge about the dangers of smoking and the dental health status of adolescents.

Based on the results of a systematic review of 10 articles, it was found that: 50% of the articles stated that the respondents had a good level of knowledge about the relationship between knowledge about the dangers of smoking and the dental health status of adolescents, 30% of articles stated that they had moderate criteria, and 20% of articles stated that they were in poor criteria. ; 7 articles (70%) stated that the adolescent's dental health condition had changed in good criteria, 2 articles (20%) stated in moderate criteria and 1 article (10%) stated in poor criteria.

This systematic review concludes that there is a relationship between knowledge about the dangers of smoking and adolescent dental health. Teenagers are advised to maintain their hygiene, dental and oral health.

Keywords : Knowledge of the dangers of smoking, adolescent dental health

References : 13(2007-2018)

POLITEKTIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KESEHATAN GIGI

KTI, 16 JUNI 2021

Simon Petrus Daeli

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK
TERHADAP
KESEHATAN GIGI PADA REMAJA

ix + 21 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan dikalangan masyarakat, bahkan bagi golongan tertentu sudah menjadi suatu gaya hidup. Rokok merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm(bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tentang kesehatan gigi perokok remaja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic review yaitu membandingkan 10 artikel dari tahun 2015-2021 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

Hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa hubungan pengetahuan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi remaja diperoleh data sebanyak 50% dengan kriteria baik, 30% dengan kriteria sedang, dan 20% masing-masing kriteria buruk. serta dengan kondisi kesehatan gigi perokok remaja yang mengalami perubahan yang berjumlah 7 artikel (70%) dengan kriteria baik, 2 artikel (20%) dengan kriteria sedang dan 1 artikel (10%) dengan kriteria buruk.

Dari systematic review ini disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja. Maka disarankan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut bagi orang perokok.

Kata Kunci : Pengetahuan bahaya merokok, kesehatan gigi remaja

Daftar Bacaan : 13(2007-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memampukan penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini tepat pada waktunya. Ada pun judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah ” **HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP KESEHATAN GIGI PADA REMAJA**”.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes selaku dosen pembimbing sekaligus ketua penguji yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Kirana Patrolina Sihombing, M.Biomed selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua tercinta Ayah saya Elifati Daeli dan Ibu saya Sarila Daeli yang selalu memberikan bimbingan, nasehat, materi kasih sayang, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kakak tercinta Weti Selvia Daeli, Khinine Daeli, Sri Henda Wati Daeli, Elsita Lisna Wati Daeli, juga adek saya Liris Tina Damai Yanti Susanti

Daeli, Merry Krisni Daeli, dan Jevon Richard Osiduhugo Daeli yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Teman-teman mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta saran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terkhususnya bagi mahasiswa Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.

Medan, 2021
Penulis,

SIMON PETRUS DAELI
P07525018107

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	2
C. Tujuan penelitian	3
C1. Tujuan Umum.....	3
C2. Tujuan Khusus.....	3
D. Masalah penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1. Pengertian Rokok	4
A.2. Komposisi Rokok	4
A.2.1 Zat-Zat Yang Terkandung Dalam Rokok	4
A.3. Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Gigi.....	5
A.4. Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Dan Orang Di Sekitar.....	6
B. Penelitian Terkait	7
C. Kebaruan Penelitian	9
D. Kerangka Berpikir	9
E. Hipotesis	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Desain Penelitian	11
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	11
C. Prosedur Penelusuran Artikel	11
D. Metode Penelitian	11
E. Langkah Penelitian	12
F. Variabel Penelitian	12
G. Defenisi Operasional Variabel	12
G.1. Bahaya Merokok	12
G.2. Kesehatan gigi pada perokok remaja	12
H. Instruktur Penelitian Dan Pengelolaan Data	13
H.1. Instruktur Penelian	13

H.2. Pengelolaan Data.....	13
I. Analisis Penelitian	13
J. Etika Penelitian	13
BAB IV Hasil Penelitian	14
A. HASIL	14
A.4.1 KARAKTERISTIK UMUM ARTIKEL	14
BAB V Pembahasan	17
A. Karakteristik Umum Artikel.....	17
B. Karakteristik Kondisi pengetahuan perokok remaja	17
C.Karakteristik Bahaya Merokok bagi Kesehatan Gigi Remaja	18
BAB VI Kesimpulan Dan Saran	19
A.SIMPULAN	19
B.SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terkait	7
Tabel 4.1 Karakteristik umum artikel	14
Tabel 4.2 Karakteristik kondisi pengetahuan rokok remaja	16
Tabel 4.3 Karakteristik bahaya merokok bagi kesehatan gigi remaja	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan alir kerangka konsep	9
Gamabr 3.1 Prosedur penelusuran artikel	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ethical Clereance
- Lampiran 2 Daftar Konsul
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Daftar riwayat Hidup
- Lampiran 5 Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan dikalangan masyarakat, bahkan bagi golongan tertentu sudah menjadi suatu gaya hidup. Rokok merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm(bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah (Jaya,2009).

Data WHO (2007) Menyebutkan bahwa di negara berkembang jumlah perokoknya 800 juta orang, hampir tiga kali lipat dari negara maju. Setiap harinya sekitar 80 -100 ribu remaja di dunia menjadi pecandu atau ketagihan rokok. Bila pola ini terus menetap maka sekitar 250 juta anak-anak yang hidup sekarang ini akan meninggal akibat kebiasaan merokok. Berdasarkan data WHO jumlah perokok di dunia sebesar 1,3 M orang sementara kematian yang diakibatkan olehnya mencapai 4,9 juta orang per tahun.

persentase perokok diatas 15 tahun sebanyak 33,8%. Persentase jumlah keseluruhan perokok laki-laki sebesar 62,9% dan sedangkan persentase jumlah keseluruhan perokok perempuan sebesar 4,8%. Peningkatan jumlah perokok ini dibarengi dengan peningkatan penyakit akibat mengonsumsi rokok, beberapa diantaranya hipertensi, stroke, diabetes, jantung, dan kanker (Riskesdas, 2018).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menyatakan bahwa beban ekonomi dan sosial yang ditimbulkan akibat mengonsumsi rokok semakin meningkat. Belum lagi beban yang ditanggung oleh keluarga perokok dan pemerintah untuk menanggung biaya sakit akibat penyakit yang disebabkan oleh rokok. Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah ini, salah satu usaha pemerintah untuk mengurangi asap rokok dengan membentuk Kawasan Tanpa Rokok yang telah ditetapkan oleh amanat Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 115.

Proporsi usia mulai merokok pada remaja cenderung meningkat dalam Riskesdas 2007, 2010, 2013, 2018 Proporsi tertinggi yaitu pada kelompok umur

15-19 tahun yaitu dalam Riskesdas 2007 (36,3%), Riskesdas 2010 (43,3%) dan Riskesdas 2013 (55,4%) Riskesdas 2018 (33,8%),(Badan penelitian dan pengembangan kesehatan 2013, 2018).

Saat ini, remaja laki-laki yang merokok kian meningkat Data pada tahun 2016 memperlihatkan peningkatan jumlah perokok remaja laki-laki mencapai 58,8 %, kebiasaan merokok di Indonesia telah membunuh setidaknya 235 ribu jiwa setiap tahun (Moeloek, 2017).

Secara psikologis, remaja berada pada tahapan dimana mereka mulai mencari identitas, sehingga remaja sering terjebak dalam arus coba-coba. Selain itu, remaja cenderung meniru dan mengikuti perilaku orang dewasa, salah satunya merokok. Selain hanya ingin coba-coba merokok, rasa keingintahuan remaja yang sangat besar juga dapat mendorong mereka ke hal yang lebih buruk lagi seperti penyalahgunaan narkoba (Gultom, 2017).

Tingginya jumlah perokok di kalangan remaja sangat mengkhawatirkan, karena kurangnya pengetahuan tentang rokok. Merokok merupakan masalah yang masih sulit diselesaikan. Banyaknya faktor yang mendorong di kalangan siswa untuk merokok. Salah satu yang memengaruhi kebiasaan tersebut adalah pengetahuan dan sikap terhadap bahaya rokok itu sendiri. Pengetahuan dan sikap ini dapat diubah dengan penyuluhan dan bimbingan kesehatan (Fitriani, 2011 dalam Santi, 2013).

Masalah merokok di kalangan remaja merupakan masalah yang harus segera diatasi, karena akibat yang ditimbulkan sangat berpengaruh pada perkembangan generasi muda yang nantinya akan memimpin masa depan Negara kita. Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India. Jumlah perokok di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2011 prevalensi perokok usia 10 tahun keatas di Indonesia sebesar 46,8% pada laki-laki dan 3,1% pada perempuan, dengan jumlah perokok mencapai 62,8 juta dimana 40% di antaranya berasal dari kalangan sosial ekonomi rendah (Nessa, 2016).

Pengetahuan dan sikap remaja atau mahasiswa dalam hal merokok utamanya pada aspek pencegahan merupakan salah satu hal yang dapat menentukan meningkatnya penyakit yang disebabkan oleh rokok, dan untuk itu perlu dilakukannya penelitian mengenai pengetahuan dan sikap remaja tentang risiko merokok. Terdapat penelitian terdahulu yang mendasari penelitian saat ini. Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Ratri Setianingrum 2009).

B. Rumusan Masalah

- A. Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengetahui bagaimana hubungan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak/akibat hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan bahaya merokok
2. Untuk mengetahui tentang kesehatan gigi perokok

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Manfaat teoritis

- Penelitian *systematic review* ini dapat menjadi bahan referensi guna menggunakan penelitian terkait dalam kesehatan gigi khususnya hubungan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja
- Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

2. Manfaat praktis

- Hasil kajian dari *systematic review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam mengetahui hubungan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Pengertian Merokok

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat. Dewasa ini banyak anak-anak dan remaja yang menjadi perokok aktif. Faktor-faktor yang melatar belakangi kebiasaan merokok pada remaja salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak merokok. Merokok dapat memberikan dampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit rongga mulut, gingivitis, perubahan warna pada gigi dan lain-lain (Meriza dkk, 2014).

Konsumsi rokok Indonesia setiap tahun mencapai 199 miliar batang rokok akibatnya terjadi kematian 5 juta orang pertahun, bila hal ini tidak dapat dicegah maka jumlah kematian akan meningkat 2 kali mendekati 10 juta orang pertahun pada merokok dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan salah satunya adalah disfungsi ereksi (Nurbaekti dkk, 2015).

A.2 KOMPOSISI ROKOK

A.2.1 Zat-zat yang Terkandung dalam Rokok

Di dalam rokok banyak sekali zat-zat yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh. Rokok yang sedang terbakar menghasilkan lebih dari 4000 zat kimia; banyak di antaranya yang bersifat toksik dan sekitar 40 zat kimia menyebabkan kanker. Senyawa-senyawa ini tetap berada di udara sebagai asap tembakau yang dihirup oleh orang lain di kawasan tersebut. Zat-zat berbahaya tersebut diantaranya adalah :

1. *Aceton*
2. *Naftalen*
3. *Arsenik*

4. *Tar*
5. *Metanol*
6. *Vinyl chlorida*
7. *Fenol Butane*
8. *Potassium Nitrat*
9. *Polonium*
10. *Amonia*
11. *DDT*
12. *Hidrogen sianida*
13. *Nikotin*
14. *Cadmium*
15. *Karbon monoksida*(Jaya, 2016)

A.3 Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Gigi

Hasil penelitian *cross-sectional* menunjukkan secara signifikan bahwa perokok memiliki angka kejadian karies serta skor DMF yang lebih tinggi dibandingkan bukan perokok (Andina Rizkia Putri Kusuma,2011).

a. Noda dan perubahan warna pada gigi (tooth stains)

Rokok menyebabkan noda pada gigi dan secara umum akan menyebabkan perubahan pada warna gigi. Gigi perokok aktif biasanya tampak kekuning-kuningan dibandingkan dengan mereka yang tidak merokok.

b. Kerusakan Gigi

Merokok akan meningkatkan jumlah plak yang menempel pada gigi. Semakin banyak akumulasi plak, maka akan semakin mempermudah terjadinya

pembusukan, kerusakan dan pengeroposan gigi dengan cepat jika tidak dilakukan pembersihan dan perawatan gigi yang memadai.

c. Penyakit Gusi

Tembakau akan mengganggu fungsi sel-sel dan jaringan gusi. Kandungan kimia berbahaya pada rokok akan menghalangi aliran darah ke gusi, yang berarti menghambat suplai nutrisi ke gusi. Kondisi tersebut akhirnya menyebabkan kerusakan gusi karena gusi akan terpisah dari tulang dan membuatnya rentan terinfeksi. Perokok sangat rentan mengalami masalah gusi, misalnya gusi bengkak.

d. Bau Mulut

Salah satu penyebab utama bau mulut (halitosis) adalah merokok. Rokok menyebabkan mulut menjadi kering serta mengganggu produksi kelenjer saliva atau air liur, efek lokal merokok terhadap gigi dan rongga mulut antara lain menyebabkan terjadinya radang gusi, penyakit periodontal, karies akar, kehilangan tulang alveolar, kehilangan gigi, serta berhubungan dengan munculnya lesi-lesi khas pada jaringan lunak rongga mulut.

Kerusakan jaringan periodontal akibat merokok, diawali dengan terjadinya akumulasi plak pada gigi dan gingiva. Tar yang mengendap pada gigi, selain menimbulkan masalah secara estetik, juga menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar, sehingga mudah dilekati plak. Akumulasi plak pada margin gingiva, diperparah dengan kondisi kebersihan mulut yang kurang baik, menyebabkan terjadinya gingivitis. Perubahan vaskularisasi gingiva akibat merokok, menyebabkan terjadinya inflamasi gingiva. Dilatasi pembuluh darah kapiler, diikuti dengan peningkatan aliran darah pada gingiva dan infiltrasi agen-agen inflamasi, menimbulkan terjadinya pembesaran gingiva. Kondisi ini diikuti dengan perubahan populasi sel, yaitu dengan bertambahnya jumlah Limfosit dan Makrofag (Andina Rizkia Putri Kusuma,2011).

Setiap isapan asap rokok mengandung 10 radikal bebas dan 10 oksidan, yang semuanya tentu akan masuk terisap ke dalam paru (Aditama, 2017). Jadi bila seseorang membakar kemudian mengisap rokok, maka ia akan sekaligus

mengisap bahan-bahan kimia. Bila rokok di bakar, maka asapnya juga akan beterbangan di sekitar si perokok. Asap rokok yang diisap si perokok disebut dengan “asap utama” (*mainstream smoke*) dan asap yang keluar dari ujung rokok yang terbakar yang diisap oleh orang sekitar perokok disebut “asap sampingan” (*saidstream smoke atau secondhandsmoke*) atau bisa disebut juga dengan perokok pasif.

Setelah mengisap rokok bertahun-tahun, si perokok mungkin menderita sakit. Makin lama ia punya kebiasaan merokok maka makin besar kemungkinan mendapat penyakit. Tetapi, secara umum, penyakit-penyakit seperti kanker, penyakit jantung dan lain-lain akan di derita setelah mengisap rokok selama 10-20 tahun. (Aditama, 2017).

A.4 Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Dan Orang Disekitar

Rokok merupakan benda yang sudah tidak asing lagi, merokok sudah menjadi kebiasaan umum yang sangat meluas dimasyarakat. Bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh telah diteliti dan dibuktikan banyak orang. Kenyataannya kebiasaan merokok ini sulit dihilangkan dan jarang diakui orang sebagai suatu kebiasaan buruk. Apalagi orang yang merokok untuk mengalihkan diri dari stress dan tekanan emosi, lebih sulit melepaskan diri dari kebiasaan ini ndibandingkan perokok yang tidak memiliki latar belakang depresi (jaya,2016) .

B. PENELITIAN TERKAIT

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

NO.	NAMA PENELITI	JUDUL ARTIKEL	NAMA JURNAL/LINK
1.	Reca (2020).	Hubungan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut remaja perokok dengan status kebersihan gigi dan mulut didesa punge	http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika/article/download/1028/pdf

		jurong kota banda aceh	
2.	Aziizah KN, Setiawan I, Lelyana S(2017).	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi Berhenti merokok pada Mahasiswa. Universitas Kristen Maranatha.	https://journal.marathanatha.edu/index.php/sod/article/view/1774
3.	Agus supriatna, johnny angki (2018).	Pengetahuan remaja tentang pengaruh merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut dimasyarakat didesa lotang salo kecamatan panca riga kabupaten sidenreng rappang	http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/660
4.	Jane Tepiani Kadar, Titik Respati, Siska Nia Irasanti(2017).	Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Rokok dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki di Fakultas Kedokteran.	http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/BaMGMH/article/view/921
5.	Agus Alamsyah, Nopianto(2017).	Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja.	https://scholar.google.co.id/scholar?q=DETERMINAN+PERILAKU+MEROKOK+PADA+REMAJA&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart

6.	Cut Marisa Diba,Zuraida Usman Bany,Sunnati(2016)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dampak Merokok Pada Kesehatan Rongga Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut	http://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+Hubungan+Pengetahuan+tentang+bahaya+merokok+terhadap+kesehatan+gigi+pada+remaja&hl
7.	Fathin Faridah(2015)	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMK”X” Surakarta.	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/12758
8.	Jeanyvia Anggreyn Sondri, Rosihan Adhani, Isnur Hatta(2018)	Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut.	https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/download/406/397
9.	Misbakhul Munir(2018)	Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Resiko Merokok Pada santri mahasiswa di asrama uin sunan ampel Surabaya.	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/klorofil/article/download/1602/1290
10.	Karen Rompis.dkk(2019)	Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Mulut pada Siswa SMK Negeri 8	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/download/1602/1290

		Manado.	load/24023/2370 <u>8</u>
--	--	---------	---

C. KEBARUAN PENELITIAN

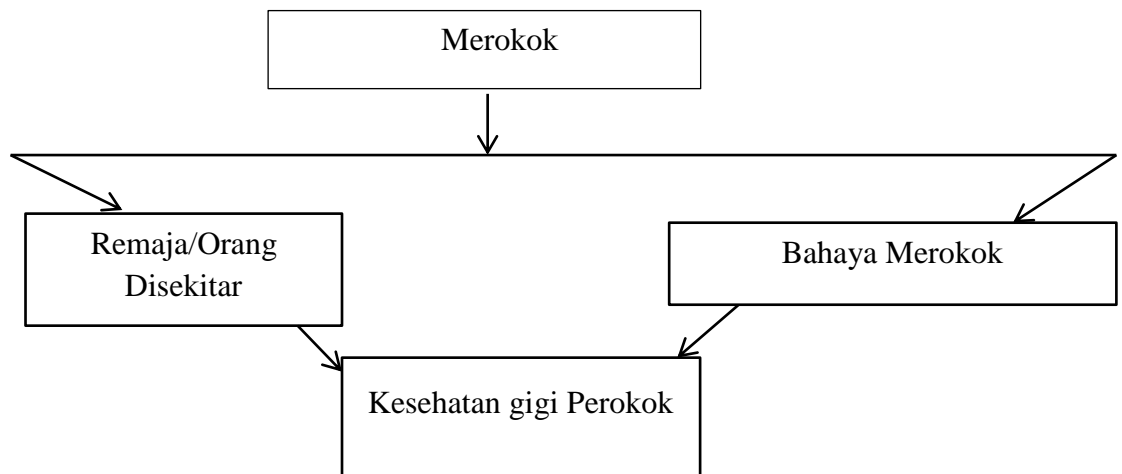
1. Tujuan penelitian

Dilakukan nya *sistematis review* guna mengkaji keefektifan Hubungan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

2. Ruang lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome interverensi adalah Hubungan Bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

D. KERANGKA BERFIKIR



Gambar 1. Bagan Alir Kerangka Konsep

E. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesis dalam *systematic review* ini adalah ada hubungan Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Pada Remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan *systematic review* .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan tempat penelitian yang telah melakukan atau *me-review*, Waktu penelitian meliputi lamanya pencarian artikel, Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data hasil uji yang dilakukan pada semua etnis, ras, dan lokasi. Waktu dari hasil uji dipilih dalam kurung waktu 2015-2020. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu 1bulan, Pencarian artikel dilakukan dari awal februari 2021.

C. Prosedur Penelusuran Artikel

Mengacu kepada PICOS

Keterangan :

P = *Problem of interest* (Topik) : Hubungan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja

I = *Intervention* (Interverensi) : Bahaya merokok

C = *Comparison* (perbandingan) : Kesehatan gigi pada masyarakat

O = *Outcoma* (Hasil yang diperoleh) : Meningkatnya pengetahuan pada remaja tentang bahaya merokok

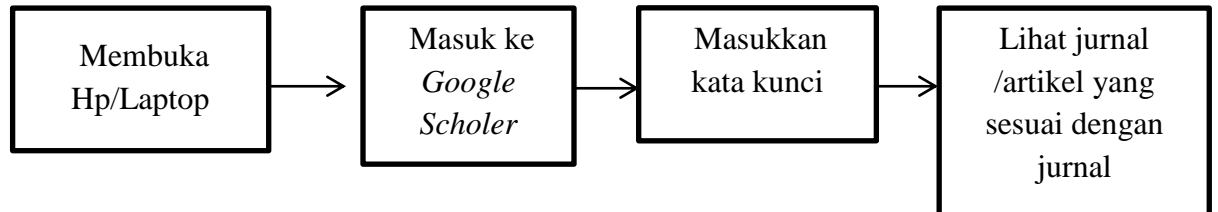
S = *Study desain*(Desain penelitian) : *Systematic review*

D. Metode Penelitian

- **Kata Kunci**

Kata kunci yang digunakan dalam *systematic reviuw* yaitu melalui *data base Google Scholar* dengan *Keyword* dengan pencarian Hubungan Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Pada Remaja .

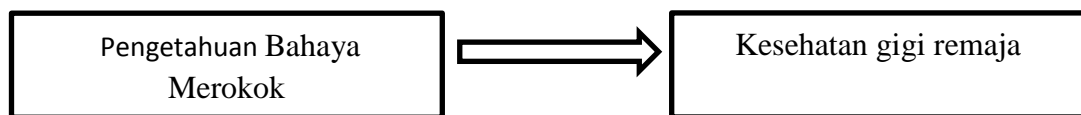
Gambar 2. Prosedur Penelusuran Artikel



E. Langkah penelitian

Dari hasil pencarian literatur review melalui database *e-resources ProQuest dan Google scholar* yang menggunakan pengetahuan keyword dalam pencarian peneliti menemukan 503 jurnal kemudian diseleksi, dan penilaian kelayakan jurnal dari sekian banyak jurnal yang tersisa kemudian dilakukan eksklusi dan didapatkan 10 jurnal untuk di *review*.

F. Variabel Penelitian



Variabel Independen

Variabel Dependen

G. Defenisi Operasional Variabel

G.1 Bahaya Merokok

- Defenisi : Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya. Hanya dengan membakar dan menghisap sebatang rokok saja, dapat diproduksi lebih dari 4000 jenis bahan kimia. 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya bisa berakumulasi dalam tubuh dan dapat menyebabkan kanker.
- Instrument : Artikel terpublikasi.
- Skala Pengukur : Kategorial.

G.2 kesehatan gigi pada perokok remaja

- Defenisi : Rokok berdampak kepada kerusakan lapisan tulang dan jaringan pada gigi.
- Instrument : artikel terpublikasi
- Skala pengukuran : kategorial

H. Instruktur penelitian dan pengelolaan data

H.1. instruktur penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi menguji hubungan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

H.2.pengolahan data

Data yang di peroleh di komulasi diolah dan di simpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Dilakukan analisis *systematic review* ini untuk mengkaji hubungan bahaya merokok terhadap kesehatan gigi pada remaja.

J. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian (KEP) berperan dan bertanggungjawab sebagai pengkajian atau penelaah semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subjek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subjek penelitian, sebelum penelitian tersebut dilakukan/dilaksanakan. Peneliti mengusulkan agar diterbitkan surat etik penelitian segera setelah proposal dinyatakan lulus dan sebelum dilakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. HASIL

4.1. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai dengan tujuan penelitian systematic review dan ke asliannya dapat di pertanggung jawabkan.

Tampilan hasil *review* adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
1.	2015	1	10%
2.	2016	1	10%
3.	2017	3	30%
4.	2018	3	30%
5.	2019	1	10%
6.	2020	1	10%
Jumlah		10	100%
B. Desain peneliti			
1.	Deskriptif dengan design cross sectional	6	60%
2.	Deskriptif Kuantitatif	1	10%
3.	Analitik observasional dengan desain cross sectional	3	30%
Jumlah		10	100%
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	4	40%
2.	Non probability sampling	1	10%
3.	Non random sampling	2	20%
4.	Stratified random sampling	2	20%
5.	Cluster sampling	1	10%
Jumlah		10	100%
D. Instrumen Penelitian			
1.	Tes lisan,observasi, dan wawancara	2	20%
2.	Kuesioner	8	80%

	Jumlah	10	100%
E.	Analisi Statistik Penelitian		
1.	Uji Chi-square	8	80%
2.	Uji Spearman Rho	2	20%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel pada tahun 2018, masing-Masing 30%, artikel pada tahun 2017,dan masing-masing 10% artikel pada tahun, 2015, 2016, 2019dan 2020.

Tabel 4.2 tingkat pengetahuan bahaya merokok remaja

Kriteria Pengetahuan Remaja perokok	f	%
Baik	5	50%
Sedang	3	30%
Buruk	2	20%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh data bahwa sebesar 5 artikel (50%) dipublikasikan dengan kriteria baik. dan sebesar 3 artikel (30%) kriteria sedang, sedangkan ditemukan kriteria buruk (apabila terjadi kerusakan gigi) sebesar 2 artikel (20%).

Tabel 4.3 Karakteristik tentang Kesehatan Gigi perokok Remaja

Kriteria kesehatan Remaja perokok	f	%
Baik	7	70%
Sedang	2	20%
Buruk	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa sebesar 7 artikel (70%) dipublikasikan dengan kriteria baik. 2 artikel (20%) dengan kriteria sedang dan 1 artikel (10%) dengan kriteria buruk.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil *review* tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih 30% artikel pada tahun 2018, Masing-Masing 30%, artikel pada tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel pada tahun , 2015, 2016, 2019 dan 2020. Diperoleh data metode penelitian 60% Deskriptif dengan design cross sectional, 30% Analitik observasional dengan desain cross sectional, 10% Deskriptif Kuantitatif.

Sampling yang digunakan didapatkan data bahwa 40% Total sampling, 20% Non random sampling, 20% Stratified random sampling, 10% Non probability sampling, 10% Cluster sampling. Instrumen penelitian didapatkan data 20% Tes lisan, observasi, dan wawancara, 80% Kuesioner. Analisis statistik penelitian didapat data bahwa sebanyak 20% Uji Spearman Rho, 80% Uji Chi-square.

B. Karakteristik Kondisi pengetahuan perokok remaja

Hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 jurnal mendapatkan hasil bahwa Kondisi pengetahuan perokok remaja diperoleh data sebanyak 50% dengan kriteria baik 30% kriteria sedang, dan 20% dengan kriteria buruk. Kondisi pengetahuan perokok remaja sudah mulai mengetahui besarnya dampak merokok terhadap kesehatan terutama pada kesehatan gigi dan sebagian besar masih tidak mau tau tentang kesehatan gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karen Rompis dkk,(2019) pada siswa SMK Negeri Manado dimana responden penelitian ini berjumlah 40 siswa, terdiri dari 33 siswa(82,50%) berjenis kelamin laki-laki dan 7 siswa (17,50%) berjenis kelamin perempuan. dan berdasarkan hasil perhitungan skor penilaian seluruh

responden,tingkat pengetahuan tentang bahaya merokokbagi kesehatan gigi mulut diperoleh skor 543.,batas skor terendah dari kelompok pertanyaan ialah 320 dan skor tinggi 640.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziizah KN dkk,(2017)dari 32 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik,seluruhnya untuk memiki motivasi tinggi untuk berhenti merokok.dari 32 responden itu 8 responden diantaranya untuk berhenti merokok dan 24 responden lainnya sedang untuk berhenti merokok.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedy Indra Praditha ddk,(2018) tentang tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya merokok didapat hasil rata-rata persentase 54,72%termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan pengetahuan,sebagian besar mahasiswa tentang resiko bahaya merokok yaitu sebanyak 98%(88dari90)mahasiswa hanya 2% yang tidak memahami akan bahaya resiko merokok.(Misbakhul Munir,2018).

Kebanyakan remaja banyak yang tidak mempunyai pendidikan atau belum sekolah. dari keseluruhan identitas sosial yang terbentuk, perilaku merokok khususnya sudah menjadi budaya dalam struktur masyarakat, perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja sudah bukan hal lagi yang dianggap aneh, melainkan suatu kewajaran.

C. Karakteristik Bahaya Merokok bagi Kesehatan Gigi Remaja

Hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 jurnal mendapatkan hasil bahwa bahaya merokok bagi kesehatan gigi di peroleh data sebesar (70%) artikel dipublikasikan dengan kriteria baik. (20%) dengan kriteria sedang dan (10%) dengan kriteria buruk.Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut termasuk pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak merokok bagi kesehatan gigi mulut, dengan mencapai 70%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah KN(2017) dampak rokok terhadap kesehatan rongga mulut pada mahasiswa Universitas Kristen

Maranatha. Dari seratus responden yang diteliti, 31 responden diantaranya termasuk kategori baik, dan 37 responden lainnya termasuk kategori cukup baik, dan 37 responden lainnya termasuk kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden termasuk kategori kurang baik dalam dampak rokok terhadap rongga mulut

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedy Indra Praditha ddk, (2018) dilingkungan kampung pelita dasan agung mataram berdasarkan data yang diperoleh untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable*, 13 responden menjawab benar dengan presentase sebesar 36,1% dan 23 responden menjawab salah presentase sebesar 63,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa merokok dapat mengurangi usia hidup penggunanya.

Anak-Anak, remaja, dan dewasa adalah sasaran utama dalam melakukan tindakan merokok, dimana harus mendapat bimbingan secara terus menerus dan memberikan dampak positif agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dan kesehatan bagi tubuh.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil *systematis review* tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Pada Remaja dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan perokok remaja yang baik sebanyak 50% ,sedang 30% dan yang buruk 20%.
2. Karakteristik bahaya merokok bagi kesehatan gigi remaja di peroleh data sebesar 70% kriteria baik, 20% dengan kriteria sedang dan 10%. dengan kriteria buruk.

Berdasarkan hasil *systematic review* ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut tergolong baik dikarenakan remaja mulai mengetahui tentang dampak/akibat bahaya merokok bagi kesehatan, terutama bagi kesehatan gigi dan mulut.

B. Saran

1. Dihakn kepada remaja untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan khususnya tentang bahaya merokok terhadap kesehatan, sehingga siswa sejak dini sudah dibekali dengan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan.
2. Kepada remaja di sarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang bahaya rokok terhadap kesehatan sehingga tindakan atau kebiasaan mengkonsumsi rokok dapat diminimalkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak menggunakan artikel atau jurnal terkait yang terpublikasikan dan *systematic review* ini di harapkan biar menjadi acuan atau pun referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian terbaru yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriatna, Johnny Angki, 2018. Pengetahuan remaja tentang pengaruh merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut dimasyarakat didesa lotang salo kec. Panca rijang kab. Sidenreng rappang
- Alamsyah A. Dan Nopianto 2017. Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja.
- Azizah Kn. 2015, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranahta
- Cut Marisa Diba, dkk 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan dampak Merokok Pada Kesehatan Rongga Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut
- Dedy Indra. 2018. Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Bahaya Rokok Dilingkungan Kampong Pelita Dasan Agung Mataram
- Faridah F. 2015. Analisis Factor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja Di Smk "X" Surakarta.
- Jane. 2017. Hubungan Tingakat Pengetahuan Bahaya Rokok Terhadap Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran.
- Jeanyvia A. S. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok
- Karen rompis, dkk 2019. Tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut pada siswa smk negeri 8 manado
- Kusuma, Dan Andina R. P, 2017. Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut. [Http://Www.Unissula.Ac.Id](http://Www.Unissula.Ac.Id)
- Meriza K. N. 2014. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Negeri 1 Manado Tentang Dampak Merokok Bagi Kesehatan Gigi Dan Mulut..
- Reca, 2020. hubungan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut remaja perokok dengan status kebersihan gigi dan mulut didesa punge jurong kota banda aceh
- Riskesdas, 2018. Merorok Dan Karies Gigi Indonesia
- Risky S.N. 2016. Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya)..
- Unissula, 2011. Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Resiko Merokok Pada Santri Mahasiswa Di Asrama Uin Sunan Ampel Surabaya.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: ~~193~~ /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok
Terhadap Kesehatan Gigi Pada Remaja”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Simon Petrus Dacli**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

DAFTAR KONSULTASI

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA
MEROKOK TERHADAP KESEHATAN GIGI PADA REMAJA**

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin/ 08 Maret 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Selasa / 09 Maret 2021		Acc Judul KTI	Perbaiki Judul dan membuat Outline		
3.	Selasa / 09 Maret 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Selasa / 09 Maret 2021		Acc Jurnal Terkait Judul	Membuat Outline		
5.	Senin / 15 Maret 2021	Out line		Membuat Outline yang lengkap dan jelas		
6.	Senin/ 15 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian 	Memasukan survey awal		
7.	Kamis/ 25 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Defenisi operasional - Hipotesis 	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
8.	Kamis / 25 Maret 2021	BAB III	Definisi Operasional	Definisi operasional, singkat, padat, jelas		
9.	Rabu / 31 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Mempersiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan penelitian 		
10.	Kamis/ 01	BAB	Revisi Memperbaiki	Sudah perbaikan		

	April 2021	I,II,III	Proposal KTI			
11.	Kamis / 01 April 2021	BAB I,II,III	Perbaiki Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		
12.	Jumat / 23 April 2021		Pengambilan Data dengan cara systematic review	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti		
13.	Senin / 10 Mei 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V		
14.	Kamis / 20 Mei 2021	BAB IV ,V, VI	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai saran		
15.	Kamis / 03 Juni 2021	BAB VI dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan Abstrak		
16.	Kamis/ 03 Juni 2021	Abstrak		- Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI		
17.	Selasa/ 15 Juni 2021		Ujian Seminar	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan		
18.	Selasa/ 15 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.	Oktober 2021		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan		

Mengetahui :

Medan, Juni 2021

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Pembimbing

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

**Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001**

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Uraian Kegiatan	Bulan																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																					
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																	
3.	Pengumpulan Data								■																	
4.	Pengolahan Data									■	■															
5.	Analisa Data											■	■	■	■											
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian													■	■	■	■									
7.	Seminar Hasil																	■	■	■	■					
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																					■	■	■		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Simon Petrus Daeli
NIM : P07525018107
Tempat, Tanggal Lahir : Onowaembo, 13 Agustus 2000
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-5 dari 8 bersaudara
Alamat : Desa Onowaembo, Kec. Lahomi, kab. Nias Barat
No. Telepon/Hp : 081263965265

B. Nama Orang Tua

Ayah : Elifati Daeli
Ibu : Sarila Daeli

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2007-2012) SD Negeri 071180 Iraonogaila
2. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 3 Faomasi Lahomi
3. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 1 Lahomi
4. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

**DOKUMENTASI
SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)**

